

ABSTRAK

Nama :Tiffany Rahmie

Fakultas :Psikologi

Universitas :YARSI

Judul Skripsi :Peran Harapan Pada Resiliensi Terhadap Trauma Pada Dewasa Awal yang Pernah Terpapar Kekerasan Serta Tinjauannya dalam Islam

Peristiwa traumatis merupakan suatu peristiwa yang sangat menyedihkan dan di luar ekspektasi seseorang, seperti peristiwa yang mengancam kehidupan atau integritas fisik seseorang yang dapat membuat seseorang merasakan trauma. Salah satu peristiwa traumatis yang dialami seseorang adalah kekerasan. Dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan di masa lalunya memiliki kemampuan penyesuaian diri yang kurang baik dibandingkan dengan dewasa awal yang tidak pernah mengalami kekerasan sebelumnya. Resiliensi terhadap trauma merupakan gambaran dari seseorang yang pernah melalui kekerasan di masa lalu namun tetap menunjukkan adaptasi yang positif ketika dewasa. Salah satu faktor yang berperan di dalamnya adalah harapan. Oleh karena itu hal ini menarik untuk diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran harapan pada resiliensi terhadap trauma pada dewasa awal yang di masa lalunya pernah mengalami kekerasan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 256 dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan, berusia 20-40 tahun dan berdomisili di JABODETABEK. Dalam penelitian ini kedua variabel diukur menggunakan *Trauma Resilience Scale* (TRS) dari Madsen dan Abell yang mengukur dimensi *supportive relationship, optimism, problem solving and spirituality*. Selanjutnya, *The Hope Scale* (THS) dari Snyder yang mengukur dimensi *agency* dan *pathway*. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, didapatkan hasil bahwa harapan memiliki peran pada resiliensi terhadap trauma sebesar 44% dan 56% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar menguji faktor lain yang diduga berperan pada resiliensi terhadap trauma seperti penilaian kognitif, *coping strategy*, aktivitas positif, hubungan supportif, *self-efficacy, self-esteem, internal locus of control, mastery*, kepribadian hardiness, dan optimisme. Dalam perspektif Islam, kekerasan merupakan salah satu bentuk ketentuan dari Allah SWT. Harapan akan adanya pertolongan dari Allah SWT dan bersabar ketika melalui musibah yang dialami merupakan bentuk individu yang resilien terhadap trauma. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para akademisi maupun praktisi mampu membantu para korban kekerasan untuk mengembangkan harapan sebagai hal yang dapat membantu mereka resilien terhadap trauma

KATA KUNCI; Harapan, Resiliensi Terhadap Trauma, Dewasa Awal yang Pernah Terpapar Kekerasan

ABSTRACT

Name :Tiffany Rahmie
Faculty :Psikologi
University :YARSI
Title :The Role of Hope in Trauma Resilience in Early Adulthood that was

Once Exposed to Violence and Its Review in Islam

Traumatic events are an event that is very sad and beyond one's expectations, such as events that threaten the life or physical integrity of a person who can make a person feel the trauma. One of the traumatic events that a person experiences is violence. Early adults who have experienced violence in their past have poor adaptability skills compared with early adults who have never experienced violence. Trauma Resilience is a description of someone who has been through violence in the past but still shows positive adaptations as adults. One of the factors that plays a role in it is the hope of a future goal that belongs to the individual and can help individual through traumatic events and maintain psychological well-being. Therefore, this study aims to determine how the role of hope in trauma resilience in early adulthood in the past had experienced violence. Subject in this study are 256 people which are in early adult age with range 20-40 years old who experienced or saw violence and live in JABODETABEK. The measuring tool used in this research is Trauma Resilience Scale (TRS) from Madsen and Abell which measures trauma resilience. In addition, researchers also used The Hope Scale (THS) from Snyder which measures hope. Based on the results of simple regression test, the results obtained that hope has a role in trauma resilience as 44% and 56% influenced by other factors. Researcher hope for further research that examine other factors suspected of contributing to trauma resilience such as cognitive assesment, coping strategies, positive activities, supportive relationships, self-efficacy, self-esteem, internal locus of control, mastery, hardiness, and optimism. In Islamic Perspective, violence is one form of the provision of Allah SWT. Hope for the help from Allah SWT and be patient when through the disaster experienced is a form of individual who are resilient to trauma. Researcher hope that academics and practitioners will be able to help victims of violence to develop hopa as something that can help them to be resilient to trauma.

KEYWORD; Hope, Trauma Resilience, Early Adult Who Experienced Violence